

BAB I

KONTEKS PENELITIAN

A. Latar Belakang

Tahun 2019 silam dunia digegerkan dengan munculnya virus baru yang disebut covid-19 atau biasa juga disebut dengan corona virus. Virus ini merebak dengan cepat ke negara-negara di dunia salah satunya Indonesia. Dalam hal ini banyak sektor yang turut terkena imbasnya, salah satunya yaitu sektor perkeekonomian, tercatat usaha-usaha semacam UMKM, BUMDes, BUMD, perusahaan koperasi multinasional, start up company mengalami penurunan sehingga hanya menyisakan sedikit yang mampu survive dari situasi ini. Penurunan kondisi perkeekonomian hingga menyentuh angka 40% ini menjadikan beberapa perusahaan untuk mengambil keputusan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada beberapa karyawannya.²

Pada dasarnya pembangunan ditujukan untuk mencapai kemandirian serta masyarakat yang adil makmur sejahtera seperti yang tertera dalam Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945, titik berat pada pembangunan nasional yaitu terletak pada sektor ekonomi. Kolaborasi antara perekonomian dan sumber daya manusia yang memadai dapat menjadi kekuatan yang mendorong kemajuan perekonomian. Melihat potensi tersebut pemerintah dan masyarakat diwajibkan untuk menggali, mengelola dan membinanya, disisi lain sesuai dengan prinsip

² Heri Cahyo Bagus Setiawan dkk, *Redesign Bisnis Pasca Pandemi Covid-19 Prespektif UMKM, BUMDes Dan Usaha Ekonomi, Pesantren*, (Sidoarjo : Yayasan Pesantren Mukmin Mandiri, 2020), hal. 2-3.

otonomi daerah bahwa pemerintah daerah mendapat kewenangan untuk mengelola kepentingan rumah tangganya. Adanya peraturan mengenai otonomi daerah dapat menjadikan pemerintah dan masyarakat desa aktif dalam membangun perekonomian desanya.³ Pembangunan desa turut menjadi prioritas pembangunan nasional seperti yang tertuang dalam Nawacita presiden yang tertera dalam point ketiga yang berisi membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan. Adapun anggaran ini diberikan pada desa kemudian disalurkan sebagai rangsangan program kemajuan desa yang memerlukan peran aktif dari masyarakat.⁴

Dalam menjalankan otonomi daerah harus terdapat kerjasama baik antara masyarakat dengan pemerintah untuk mencapai pembangunan ekonomi. Desa merupakan bagian terdepan dalam menghadapi atau berkenaan langsung dengan masyarakat, peraturan otonomi daerah secara tidak langsung mendorong birokrat desa untuk mengelola kreativitasnya dalam mengurus sumber daya yang terdapat dalam desa, diantaranya kebijakan yang mendukung otonomi desa yaitu dengan didirikannya BUMDes.⁵ Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No.39 Tahun 2010, BUMDes merupakan badan usaha yang berpusat di desa dengan

³ Aprianus Jepri, Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui BUMDes Program Pasar Desa, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, ISSN. 2442-6962 Vol. 8 No. 4, 2019, hal. 303

⁴ Muhammad Fajar Nandra Caya dan Ety Rahayu, Dampak BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung, *Jurnal Ilmu Kesejahteraan*, Vol. 20 Nomor 1, 2019, hal 2

⁵ Aprianus Jepri, *Strategi Meningkatkan Kesejahteraan ...*, hal. 304

pemerintah desa sebagai pendirinya, serta kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan langsung oleh pemerintah desa dan masyarakat.⁶

Penelitian Rizki Zakariya dengan judul Optimalisasi Peran BUMDes pada Pengembangan Ekonomi Pedesaan di Masa Pandemi Covid 19 mengatakan urgensi penyelamatan perekonomian masyarakat terutama masyarakat desa ketika menghadapi situasi covid 19 dapat dilakukan melalui BUMDes. Adapun upaya yang dilakukan yaitu mendukung BUMDes sebagai penyedia bahan pokok, meningkatkan kerja sama BUMDes dengan berbagai pihak dengan tujuan mengembangkan usaha, pemberian insentif dan modal kerja pada BUMDes, hal tersebut sesuai Peraturan Pemerintah No.23 2020 dan Peraturan OJK No.11/POJK. 03/2020 yaitu mengelompokkan BUMDes sebagai badan usaha yang berhak mendapatkan fasilitas perbankan untuk perekonomian.⁷

Adiestya Dwi Astri dalam penelitiannya menyebutkan bahwa BUMDes mampu mencapai tujuannya dengan maksimal. Hal tersebut dapat dibuktikan dari keberhasilan BUMDes yang diteliti telah berhasil memaksimalkan aset desa sehingga mampu berguna bagi kesejahteraan desa, menambah usaha masyarakat untuk mengatur potensi desa, memajukan kolaborasi antara desa dengan pihak ketiga, membuat peluang baru yang memberi *support* layanan umum masyarakat, dan membuka lapangan kerja. BUMDes Cahaya Bumi Perkasa memiliki beberapa program yang mampu mendukung perekonomian masyarakat

⁶ Ratna Azis Prasetyo, Peranan BUMDes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro, *Jurnal Dialektika*, Volume 11 No. 1, 2016, hal. 86

⁷ Rizki Zakariya, Optimalisasi Peran BUMDes dalam Pengembangan Ekonomi Pedesaan di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Ekonomi Indonesia* Vol. 9 No. 3, 2020, hal. 291

sekitarnya, antara lain: program unit usaha pengemukan sapi, program pengelolaan pasar, unit usaha simpan pinjam serta unit usaha pertanian.⁸

Tabel 1. 1 Sasaran Kinerja BUMDes Mitra Sejati Tahun 2021

Total Aset	Rp789.041.000,00
Total Ekuitas	Rp764.041.000,00
Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp104.933.624,00
Capital Expenditure	Rp10.000.000,00
Kontribusi Terhadap PADes	Rp30.000.000,00

Sumber: Program Kerja BUMDes Mitra Sejati Sukorejo Tahun 2022

Menurut observasi di lapangan, BUMDes Mitra Sejati adalah salah satu BUMDes unggul yang ada di Kabupaten Trenggalek tepatnya berlokasi pada Kecamatan Gandusari Desa Sukorejo. Hal ini dibuktikan dengan tabel 1.1 yang menunjukkan sasaran kinerja BUMDes Mitra Sejati di tahun 2021 ini. BUMDes Mitra Sejati didirikan pada 15 November 2001 dengan dasar Pendirian Keputusan Desa No.5 tahun 2001 dan Peraturan Desa No.4 tahun 2001 tentang pendirian sebuah Badan Usaha Milik Desa. Permodalan pada BUMDes Mitra Sejati diperoleh melalui hibah dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi terhitung dari 2001 sampai 2022 permodalan yang telah diterima BUMDes Rp 451.287.000,00 dan jumlah tersebut berkembang setiap tahunnya sesuai dengan hasil analisa usaha. Dana kegiatan usaha BUMDes sebesar Rp83.543.000,00 yang kemudian telah diwujudkan dalam bentuk barang untuk investasi usaha pengembangan BUMDes. Selain pengembangan modal tersebut BUMDes pernah menerima bantuan dari pemerintah Kabupaten senilai Rp80.000.000,00 yang menjadi modal awal berdirinya BUMDes. Dalam pengembagn usahanya

⁸ Adiestya Dwi Astari, *Peran Badan Usaha Milik Desa(BUMDes)dalam Meningkatkan Ekonomi melalui Pemberdayaan Masyarakat*, (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2020), hal. 33-61

BUMDes Mitra Sejati memperoleh hasil meningkat yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari berkembangnya usaha setiap tahunnya. Tercatat pada akhir tahun 2020 BUMDes memiliki hasil usaha bersih senilai Rp112.871.749,00 yang mana hasil tersebut belum termasuk total aset BUMDes selain bangunan dan tanah yang masih milik pemerintah senilai Rp644.641.000,00

Seiring berjalannya waktu, BUMDes dituntut untuk memiliki inovasi untuk mengembangkan usahanya, adapun usaha yang dijalankannya yaitu simpan pinjam, persewaan mesin (mesin selip tanah liat, persewaan molen/pengaduk semen, hand traktor), laveransir, unit jasa perdagangan toko (photocopy, pengetikan, penyediaan alat tulis, pembayaran online, produk lokal desa, penyediaan sembako), pengelolaan air bersih, sampah, dan bank sampah. Usaha usaha yang dijalankan tentu tidak luput dari kendala yang dijumpai oleh BUMDes Mitra Sejati, adapun diantara lain yaitu pada jenis usaha simpan pinjam dimana masyarakat sering telat dalam pengembalian dana, masyarakat masih kurang memahami manfaat adanya BUMDe, adanya ketakutan yang timbul dalam masyarakat untuk berkerja sama dengan BUMDes.

Pihak BUMDes Mitra Sejati tentunya mengupayakan untuk mencari jalan keluar dari kendala tersebut dengan menerapkan strategi untuk memberi pendekatan pada masyarakat dan meyakinkannya melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan serta mengajak masyarakat bekerja sama untuk mengembangkan potensi desa dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat. Berdasarkan penjabaran diatas peneliti tertarik untuk membahas tentang pengelolaan BUMDes Mitra Sejati dalam mengembangkan perekonomian masyarakat pada

masa pandemi. Maka peneliti mengadakan penelitian yang dituangkan dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul **“Peran BUMDes Mitra Sejati Dalam Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Dalam Menghadapi Situasi Covid-19”**.

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana pengelolaan BUMDes Mitra Sejati dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di era pandemi?
2. Apa hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan BUMDes Mitra Sejati dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di era pandemi?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha yang akan dilakukan BUMDes Mitra Sejati kedepannya ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan pada BUMDes Mitra Sejati dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di era pandemi COVID19.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan BUMDes Mitra Sejati dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di era pandemi covid 19.
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha yang akan dilakukan BUMDes Mitra Sejati kedepannya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini menawarkan kelebihan sebagai tolak ukur kelebihan sebagai tolak ukur penelitian sejenis dan juga memberikan

wawasan peneliti terkait pembahasan penelitian ini, sehingga melengkapi literatur tentang peran BUMDes di masa pandemi covid 19. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang kemampuan akademik dan pemahaman pengetahuan secara umum dan khususnya sosial ekonomi.

2. Secara Praktis

Berikut pemaparan manfaat dari penelitian ini untuk berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Peneliti

Mengingat sangat berharganya penelitian ini sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu bagi peneliti mengenai peran BUMDes dalam menghadapi situasi pandemi covid 19 yang keberadaanya sangat bermanfaat bagi masyarakat.

b. Bagi BUMDes

Dari penelitian ini diharapkan kedepannya BUMDes lebih mengembangkan potensi desa yang ada sebagai kekuatan untuk memunculkan progam progam terbaru kedepannya dan tetap menjaga kekompakan agar tetap berprestasi serta menjadi inspirasi, Diharapkan kedepannya akan semakin banyak masyarakat yang diberdayakan oleh BUMDes.

c. Bagi Masyarakat

Harapannya dari hasil penelitian ini masyarakat Desa Sukorejo semakin kompak dalam hal bekerjasama dengan BUMDes agar tercapainya kelancaran progam dan juga terwujudnya pemberdayaan masyarakat

d. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan perihal peran BUMDes terhadap perekonomian masyarakat dalam menghadapi pandemi covid 19 serta diharapkan penelitian ini digunakan sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang.

e. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya terutama yang akan meneliti pada bidang ekonomi yang mengkaji mengenai peran BUMDes terhadap perekonomian masyarakat dalam menghadapi pandemi covid 19.

f. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah karya ilmiah untuk perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai referensi daftar bacaan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan mendukung dalam bidang ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai acuan untuk terjun dalam dunia masyarakat.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang hendak diteliti lebih lanjut serta menghindari adanya perbedaan penafsiran maka perlu sebuah penegasan istilah dari masing masing istilah sesuai judul yang diambil, adapun penegasan istilah tersebut yaitu:

a) Peran

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran merupakan perangkat perilaku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berstatus dalam masyarakat.⁹

b) Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa atau yang disingkat dengan BUMDes ialah badan yang mengatur strategi pengembangan desa yang melibatkan masyarakat berperan aktif di dalamnya, hakikatnya BUMDes didirikan dan dijalankan menggunakan asas kebersamaan dan gotong royong yang disertai dengan semangat kebersamaan. Adapun fungsi dari BUMDes yaitu mengembangkan usaha dan pembagunan desa, pemberdayaan masyarakat, menyalurkan bantuan kepada masyarakat kurang mampu melalui hibah, bansos, dan pendapatan desa yang didapatkan melalui perputaran hasil usaha¹⁰

c) Desa

Desa merupakan bagian dari pemerintah negara yang berada di tingkat lokal yang memiliki wewenang tertentu, dalam hal ini desa memiliki wewenang untuk mengatur kehidupan secara mandiri (otonom).¹¹

d) Perekonomian

⁹ <https://kbbi.web.id/>

¹⁰ Irfan Nusrsetiawan, Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi BUMDes, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, Vol 4 No 2, 2018, hal. 75

¹¹ Sarip, Aip Syarifudin dan Abdul Muaz, Dampak Covid 19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa, *Jurnal Penelitian Hukum dan Ekonomi Islam*, Vol 5 No 1 2020, hal. 14

Merupakan suatu kajian ilmu sosial yang berisikan aktivitas manusia yang memiliki kaitan dengan konsumsi, distribusi, dan produksi pada suatu barang ataupun jasa.¹²

e) Pandemi Covid 19

Menurut KBBI yang dikutip dari jurnal Aprista Ristyawati pandemi ialah pandemi yang melanda serempak diberbagai wilayah meliputi geografi yang luas. Covid 19 merupakan wabah yang menyebar pertama kali di wilayah Wuhan, Tiongkok dan pada saat ini telah menyebar di seluruh dunia. penyebarannya terjadi sangat cepat dan hingga saat ini belum dapat diprediksi mengenai kapan berakhirnya.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas, yang dimaksud dengan *Peran BUMDes Mitra Sehati Dalam Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Dalam Menghadapi Situasi Covid-19* merupakan sebuah penelitian yang mendeskripsikan tentang BUMDes yang mampu mendukung perekonomian masyarakat agar kedepannya tetap bertahan dan berkembang sehingga mampu mendorong roda perekonomian masyarakat setempat di masa pandemi virus corona ini.

F. Sistematika Pembahasan

¹² Eddy Soegiarto, Pengaruh Sawit Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia Terhadap Pelestarian Hutan, *Jurnal Legalitas* Vol 2 No 1, 2017, hal. 84

¹³ Aprista Ristyawati, Efektifitas kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam masa pandemi corona virus 2019 oleh pemerintah sesuai dengan amanat UUD NRI 1945, Volume 3 Issue 2 .2020. Hal 241

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan supaya lebih mudah dipahami, maka penulisan skripsi ini secara garis besar akan penulis uraikan dalam sistematika pembahasan. Penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab. Setiap bab disusun secara sistematis dan terperinci.

1. Bab pertama, adalah Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua, adalah Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi pemaparan tentang Peran BUMDes dalam menghadapi situasi covid 19. Selain itu juga berisi tentang hasil penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.
3. Bab ketiga, adalah Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik Analisa data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab keempat, adalah Hasil Penelitian. Pada bab ini terdapat pemaparan data dari hasil temuan yang telah dilakukan oleh peneliti. Terdiri dari deskripsi data, temuan hasil penelitian, dan analisis data.
5. Bab Kelima, adalah Pembahasan. Pada bab ini memaparkan mengenai pembahasan dari focus penelitian.
6. Bab keenam, adalah penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran.

